

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga pranata masyarakat yang aktif menyediakan beragam informasi untuk para penggunanya mulai dari informasi yang tercetak hingga informasi non cetak. Selain sebagai unit pengelola bahan pustaka, perpustakaan juga berkaitan erat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang mampu memenuhi dan menyediakan kebutuhan penggunanya. Di era modern seperti saat, perpustakaan lah yang merupakan salah satu tempat dari beragamnya sumber informasi yang terpercaya, akurat dan relevan. Sehingga pada zaman seperti saat ini, perpustakaan tidak bisa dipandang sebelah mata karena perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa, menjadikan tempat yang menyenangkan bagi semua pengguna jasa informasi (Astuti, Danisa Puji dan Desriyeni, 2018). Terdapat banyak sekali jenis-jenis perpustakaan yang berkembang di dunia, salah satunya ialah Indonesia. Menurut UU No.43 Tahun 2007 Pasal 20 jenis-jenis perpustakaan tersebut ialah Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum dan Khusus, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan juga Perpustakaan Sekolah. Jenis-jenis perpustakaan ini memiliki maksud yaitu untuk menyesuaikan kondisi dan kebutuhan para penggunanya. Perpustakaan yang memiliki koleksi universal dan tersedia untuk seluruh kalangan ialah Perpustakaan Umum. Perpustakaan umum ini merupakan perpustakaan yang berada di hampir setiap wilayah di Indonesia, karena perpustakaan ini disediakan oleh pemerintah seperti yang telah disebutkan pada Undang-Undang RI Nomor 43 tahun 2007

tentang perpustakaan yang menyatakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat yang layanannya diperuntukkan bagi masyarakat luas di wilayahnya masing-masing.

Keberadaan perpustakaan umum ini sangat penting sebagai salah satu wahana *information resource* yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagaimana dalam Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 pada pasal 3 tentang perpustakaan berfungsi sebagai wadah pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Maka untuk merealisasikan fungsi dari perpustakaan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang baik dan professional untuk mengembangkan perpustakaan dan dapat memaksimalkan fungsi dari perpustakaan itu sendiri.

Di era modernisasi seperti saat ini, dimana kemajuan teknologi informasi berkembang sangat pesat demi memudahkan seluruh aktivitas kehidupan manusia. Salah satunya dalam penggunaan akses media informasi. Dimana keseluruhan akses media informasi sangat mudah dan cepat untuk digunakan dan didapatkan baik dalam bentuk media cetak, media elektronik, maupun media online semua dapat diakses dengan mudah dan cepat darimanapun dan kapanpun dibutuhkan. Salah satu yang paling mencolok dan familiar di era modernisasi seperti ini ialah dalam penggunaan media online, dimana informasi tidak lagi hanya dibagikan dengan pesan teks atau tulisan yang hanya dapat dibaca, namun juga dapat dibentuk seperti video yang dapat memuat informasi terkait gambar dan tulisan yang pastinya lebih kreatif dan menarik untuk dilihat.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember merupakan salah satu perpustakaan umum yang berdiri di daerah Jember, Jawa Timur yang berlokasi di Jalan

Letjen Panjaitan No. 49, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari. Untuk melakukan promosi perpustakaan, biasanya Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember ini mengoperasikan Mobil Keliling dan Bus Keliling dengan membaginya berdasarkan 3 area teritorial tertentu. Tidak hanya itu saja, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember juga memiliki beberapa akun media sosial seperti Youtube, Instagram, Facebook dan Twitter sebagai media penyebaran informasi secara online. Namun, tidak semua sarana promosi ini dapat digunakan dengan maksimal, seperti Mobil dan Bus Keliling yang kini sudah berhenti beroperasi karena tidak adanya anggaran, dan media sosial yang kurang dapat dimaksimalkan karena minimnya sumber daya manusia (SDM) yang berpengalaman di bidang promosi ini. Sehingga banyak sekali media informasi dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember yang sudah *out of the box* atau kurang *update* dan membuat masyarakat kurang mengetahui aktivitas dan koleksi-koleksi yang dilayankan oleh perpustakaan.

Padahal media promosi di perpustakaan sangat penting untuk dipertimbangkan, karena dengan adanya promosi perpustakaan, maka kegiatan, fasilitas dan koleksi-koleksi dari perpustakaan akan mudah diketahui dan dikenal oleh masyarakat. Dengan demikian masyarakat diharapkan lebih tertarik untuk datang dan memanfaatkan beragam fasilitas dan koleksi yang dilayankan oleh perpustakaan. Karena pada dasarnya, masyarakat akan datang atau mengunjungi perpustakaan jika mereka memiliki rasa ketertarikan atau penasaran terhadap perpustakaan tersebut atau bahkan membutuhkan informasi dari perpustakaan. Ketertarikan itu sendiri bisa berupa banyak hal, bisa tertarik kepada fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan, koleksinya yang lengkap, gedung atau lingkungannya yang nyaman, ataupun pelayanannya yang baik. Dengan promosi

perpustakaan ini selain dengan menimbulkan perasaan tertarik namun juga dapat mengenalkan fungsi dan manfaat perpustakaan. Sehingga untuk itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menciptakan perasaan tertarik kepada masyarakat tersebut seperti kegiatan promosi. Promosi perpustakaan sendiri adalah aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci (Astuti, Danisa Puji dan Desriyeni, 2018). Dengan adanya promosi, maka kegiatan dan fasilitas-fasilitasnya akan mudah diketahui dan dikenal oleh masyarakat. Dengan demikian masyarakat diharapkan dapat tertarik untuk datang dan memanfaatkan koleksi yang dilayankan oleh perpustakaan. Kegiatan promosi ini juga tidak terlalu membutuhkan biaya yang mahal dan dapat dilakukan dengan media apa saja. Beberapa contoh media yang paling sering dijadikan media promosi ialah Youtube, Instagram, Twitter dan Facebook. Media-media tersebut biasa dijadikan media promosi karena juga merupakan media sosial yang memiliki banyak *users*. Seperti survei yang dilakukan oleh Hootsuite (*we Are Social*) dalam Kompas.id menyatakan bahwa “Pengguna media sosial di Indonesia telah mencapai 160 juta pengguna di Indonesia pada Januari 2020”. Dan menurut data yang diberikan oleh Kompas.id bahwa media sosial yang paling banyak diminati ialah pada *platform* Youtube dengan persentase 88%.

Seperti data terkait survey yang telah dilakukan oleh Hootsuite (*we Are Social*) dalam Kompas.id yang membuktikan bahwa penggunaan media sosial Youtube lebih tinggi daripada media sosial lainnya, membuat penulis ingin membuat suatu strategi promosi dengan menggunakan akun media sosial yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember yang nantinya akan penulis upload pada *channel* youtube Dispusip

Jember tersebut. Dalam hal ini penulis akan memfokuskan strategi promosi perpustakaan menggunakan akun media sosial yang telah dimiliki oleh Dispusip Jember terhadap Koleksi-koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember. Dimana terdapat banyak sekali koleksi yaitu sebanyak 21.792 Judul Buku dengan 62.917 Jumlah Eksemplarnya. Oleh sebab itu, penulis akan mempromosikan Koleksi-koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember ke dalam bentuk video dengan durasi kurang lebih 3-5 menit yang akan di upload pada channel Youtube dan juga dalam bentuk desain gambar dan tulisan yang akan di upload pada akun Instagram, selain itu penulis juga akan menyertakan informasi terkait abstrak indikatif yang dimiliki oleh setiap koleksi tersebut.

Abstrak indikatif ini sendiri adalah abstrak yang disusun sedemikian rupa dan hanya memberikan informasi singkat (Lasa, 1994:60). Dengan membaca abstrak ini maka masyarakat dapat dengan cepat menemukan sendiri sumber informasi yang dibutuhkannya. Abstrak indikatif ini merupakan isi pokok tanpa disertai dengan perincian informasi mengenai pembahasan karangan atau dokumen tersebut (Masyuri, Siti dan Ardoni, 2006). Dari kedua pengertian di atas, maka penulis ingin membuat video promosi yang berisi tentang abstrak indikatif dari suatu bahan pustaka yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember ini yang akan dikemas dengan menarik sehingga dapat menimbulkan unsur promosi dengan disertai penyampaian informasi koleksi yang penting dan dikemas dengan singkat. Pembuatan koleksi abstrak indikatif di perpustakaan ini dibuat karena koleksi di perpustakaan penting untuk diketahui oleh masyarakat luas khususnya di daerah Jember agar mereka dapat mengetahui koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan dan tertarik untuk datang ke perpustakaan serta menggunakan koleksi

tersebut. Selain itu pembuatan strategi ini juga bertujuan agar pengguna yang melihat youtube dan akun instagram milik Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember ini dapat mengetahui informasi penting dari buku tersebut, dan jika ingin mencarinya di perpustakaan, mereka tidak akan kebingungan. Untuk itu penulis ingin membuat suatu strategi promosi yaitu Pembuatan Koleksi Abstrak Indikatif Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember yang juga merupakan produk TA yang penulis angkat.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, penulis mendapatkan rumusan masalah berupa : “Bagaimana strategi/proses pembuatan abstrak indikatif agar dapat dijadikan sarana promosi perpustakaan dan juga dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan menarik?”

1.3 Tujuan Pembuatan Produk

Pembuatan produk koleksi abstrak indikatif pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai syarat Tugas Akhir dan kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi D3 Perpustakaan di Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
2. Mengenalkan koleksi-koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember.
3. Mengaktifkan kembali akun media sosial khususnya channel Youtube dan Instagram milik Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember.
4. Sebagai media promosi perpustakaan agar lebih dapat dikenal oleh masyarakat khususnya masyarakat daerah Jember.

1.4 Manfaat

Pembuatan koleksi abstrak indikatif pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember yang penulis lakukan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Menjadikan perpustakaan lebih dikenal oleh masyarakat khususnya dalam bidang koleksi-koleksinya.
2. Perpustakaan memiliki *branding* atau nilai tambah yang baik dengan adanya strategi promosi ini.
3. Mengasah kreativitas dalam bidang promosi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar proses perancangan koleksi bahan pustaka ini tidak terlalu meluas dan lebih fokus pada pokok permasalahan maka diperlukan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Mengenalkan koleksi-koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember sesuai dengan jenis bahan pustakanya ataupun nomor klasifikasinya.
2. Terdapat durasi dalam pembuatan video maksimal 5 menit.
3. Perancangan ini berfokus kepada media promosi berbasis video, gambar dan tulisan.
4. Produk TA ini kemudian akan di upload ke media sosial berupa *channel* Youtube dan akun Instagram yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Jember.